

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Bagian ini akan membahas mengenai obyek penelitian. Data yang dipaparkan dalam bab II diperoleh melalui hasil wawancara daring dengan Among Prakosa selaku salah satu staff tetap dan Manajer Kampanye dari gerakan sosial “*Go Cage Free*” yang dilaksanakan oleh Animal Friends Jogja.

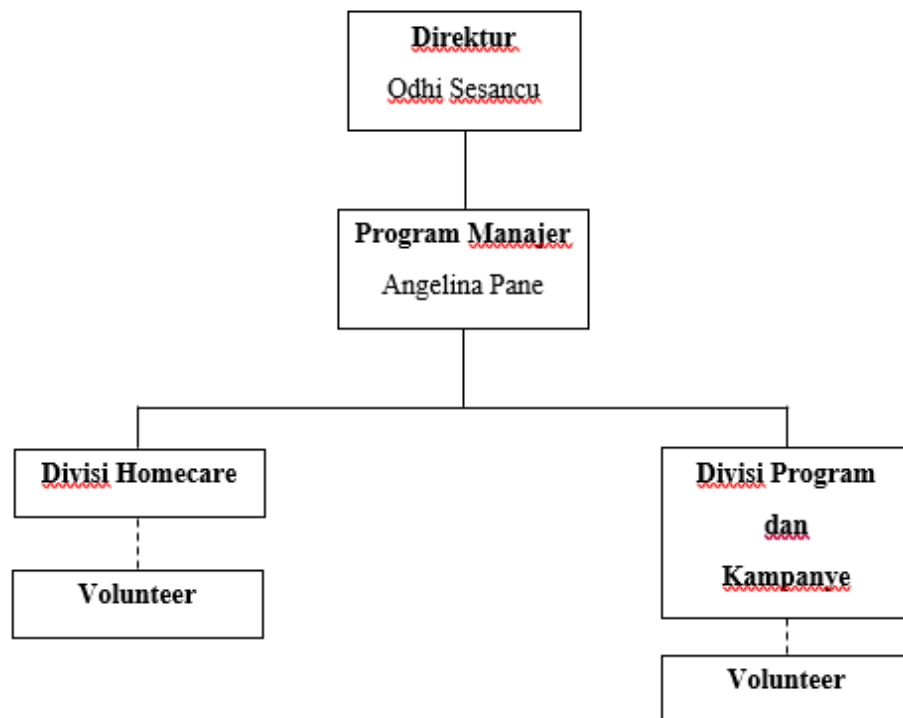
A. Profil Organisasi Animal Friends Jogja

Animal Friends Jogja (AFJ) merupakan sebuah organisasi non pemerintahan dan bersifat non profit yang telah berdiri sejak 16 Januari 2010. Among Prakosa (wawancara, 18 Agustus 2020) menjelaskan bahwa pada awalnya Animal Friends Jogja (AFJ) adalah kumpulan dari enam orang yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap hewan serta satu orang *volunteer* yang membantu mengerjakan urusan internal. Secara khusus mereka memiliki kepedulian terhadap hewan yang terlantar dan mengalami penganiayaan, seperti kucing yang ditelantarkan dan anjing yang dilibatkan dalam kegiatan adu anjing. Pada saat itu, Animal Friends Jogja (AFJ) hanya fokus pada penyelenggaraan aktivitas yang dapat membantu merawat hewan terlantar di Yogyakarta. Akan tetapi, Animal Friends Jogja (AFJ) saat itu ingin memberikan kontribusi lebih untuk mendukung kesejahteraan hewan, selain memberikan perawatan kepada hewan terlantar. Oleh karena itu, beberapa *founder* memutuskan untuk

melakukan transformasi Animal Friends Jogja (AFJ) menjadi sebuah organisasi berbadan hukum dengan melakukan registrasi dan pencatatan secara resmi pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM).

Keanggotaan dalam Animal Friends Jogja (AFJ) terdiri dari dua karakteristik yaitu karyawan tetap dan *volunteer*. Saat ini, Animal Friends Jogja (AFJ) memiliki tujuh karyawan tetap, tiga *volunteer* aktif, serta 30 *volunteer* yang tercatat sejak awal organisasi didirikan.

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Animal Friends Jogja



Sumber: Arsip Animal Friends Jogja

Animal Friends Jogja (AFJ) sempat memiliki dua lokasi yang berbeda yang membedakan antara kantor administratif dan *basecamp*. Namun, sejak tahun 2018, kantor sekaligus *basecamp* dari organisasi Animal Friends Jogja (AFJ) terletak di lokasi yang sama yaitu Jalan Plataran, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Kantor tersebut digunakan oleh Divisi Program dan Kampanye, dimana para karyawan bekerja dan melakukan segala hal terkait persiapan kegiatan dan program-program gerakan sosial. Sementara itu, Divisi Homecare menjalankan tugas perawatan rutin bagi hewan-hewan yang telah di *rescue*. Kedua divisi tersebut secara langsung bertanggungjawab atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan (Animal Friends Jogja, n.d.) yaitu:

1. *Adoption*

Salah satu kegiatan yang diadakan oleh Animal Friends Jogja (AFJ) sebagai pertimbangan akan terbatasnya kapasitas mereka terhadap satwa dampingan, baik dalam hal tempat dan tenaga perawat. Adopsi memungkinkan hewan di *basecamp* untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dengan begitu, Animal Friends Jogja (AFJ) juga dapat melakukan *rescue* terhadap hewan lain.

2. *Spay and Neuter*

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Animal Friends Jogja (AFJ) untuk menjaga dan mengontrol populasi hewan melalui proses sterilisasi bersubsidi. Dalam hal ini seluruh obat ditanggung oleh AFJ. Kegiatan sterilisasi rutin dilakukan

minimal satu kali dalam seminggu untuk memfasilitasi sterilisasi dengan biaya yang lebih terjangkau. Biasanya, AFJ akan bekerjasama dengan para relawan dokter hewan dan komunitas lain seperti Peduli Kucing Pasar (PKP).

3. *Education*

Edukasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam organisasi Animal Friends Jogja (AFJ). Secara rutin, AFJ berpartisipasi dalam *Live Radio Session* yang diadakan oleh RRI Pro 2. Tidak hanya itu, AFJ juga membuka kesempatan bagi seluruh instansi pendidikan dan program workshops untuk berkolaborasi dan mengangkat isu kesejahteraan hewan.

4. *Rescue*

Kegiatan yang dilakukan oleh Animal Friends Jogja (AFJ) sejak awal dan terus berlanjut. AFJ menyediakan formulir khusus bagi masyarakat Yogyakarta yang ingin melaporkan kasus penelantaran atau kekejaman terhadap hewan. Laporan kasus yang telah diterima, selanjutnya akan dipertimbangkan untuk ditindaklanjuti.

5. *Campaign*

Animal Friends Jogja (AFJ) tidak pernah berhenti menyuarakan isu-isu penting terkait kesejahteraan hewan. Seringkali AFJ bekerjasama dengan institusi pemerintah seperti Pemerintah Kota dan Kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menciptakan kebijakan baru yang mendukung kesejahteraan hewan. Beberapa

gerakan sosial yang secara aktif dilaksanakan adalah *Ban Masked Dancing Monkey*, *Care for Carriage Working Horses*, *Go Cage Free*, *Stop Travelling Dolphin Circus*, dan *Dog Meat Free Indonesia*.

B. Gerakan sosial “Go Cage Free”

Sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan hewan, Animal Friends Jogja (AFJ) banyak mengangkat isu kekejaman dan ketidakadilan terhadap hewan ke dalam sebuah kegiatan gerakan sosial. Salah satu kegiatan gerakan sosial yang diselenggarakan adalah “Go Cage Free”. Gerakan sosial ini sudah dimulai sejak 27 September 2016 dan masih berlangsung sampai saat ini. Secara garis besar, gerakan sosial ini bertujuan untuk mewujudkan penggunaan telur bebas kerangkeng di Indonesia. Gerakan sosial “Go Cage Free” awalnya diinisiasi oleh dua orang pendiri, kemudian diangkat dalam diskusi bersama, dan mencapai kesepakatan bahwa gerakan sosial tersebut penting untuk dilaksanakan. Gerakan sosial “Go Cage Free” dipimpin oleh Among Prakosa dan Sylvia Maharani selaku Manajer Kampanye. Keduanya memiliki kredibilitas dan kompetensi yang sangat baik. Among Prakosa, adalah salah satu sosok yang sudah mewakili AFJ dalam gerakan sosial beberapa tahun terakhir. Sementara itu, Sylvia Maharani memiliki latar belakang pendidikan komunikasi yang dipercaya mampu mendukung jalannya gerakan sosial.

Salah satu alasan AFJ mengangkat isu kandang baterai ke dalam sebuah gerakan sosial adalah bahwa ayam dalam kerangkeng telah terbukti memiliki masalah psikologis.

“Karena secara ilmiah, terbukti ayam di kerangkeng itu mengalami banyak masalah kesehatan psikologis dan banyak perilaku mayoritas alami mereka tidak bisa dilakukan di dalam kerangkeng. Jadi, alasannya yaitu melanggar prinsip kesejahteraan hewan atau *five freedoms*”. (Among Prakosa, Manajer Kampanye Go Cage Free, wawancara 18 Agustus 2020)

Sejak tahun 2016, Animal Friends Jogja (AFJ) mengalami proses yang cukup menantang dalam pelaksanaan gerakan sosial “*Go Cage Free*”. Di Yogyakarta sendiri, kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan hewan peternakan masih tergolong rendah. Masyarakat cenderung melakukan kategorisasi hewan dan memberikan pandangan serta perilaku yang berbeda, seperti antara ayam, anjing, dan kucing. Hal tersebut merupakan prioritas utama AFJ dalam gerakan sosial “*Go Cage Free*”. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terus dilakukan dengan memperbanyak konten yang berisi data dan fakta mengenai kekejaman sistem kerangkeng. Dalam hal ini, AFJ tidak bekerja sendiri. Ada kerja sama yang dilakukan dengan beberapa media, sehingga konten tersebut dapat dipublikasikan secara meluas dan menjangkau lebih banyak audiens. Secara tidak langsung, AFJ telah melakukan edukasi melalui publikasi konten edukatif.

Selain itu, kegiatan edukatif lainnya juga dilakukan melalui kolaborasi langsung antara AFJ dengan instansi pendidikan dan media

yang ada di Yogyakarta. Salah satunya dilakukan pada 5 September 2017, ketika AFJ berpartisipasi dalam program Radio Talkshow yang diadakan oleh RRI PRO 2 dan membawakan tema *Know Where Your Eggs Come From*. Selanjutnya, 1 Mei 2018, AFJ berkolaborasi dengan Kinderstation School Yogyakarta dengan memberikan program edukatif bertema *To The Rescue: Free the Chickens from Battery Cages*. Selanjutnya pada 10 Agustus 2019, AFJ kembali melakukan kolaborasi dengan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan memberikan seminar *Farm Animal Education*. Dengan melakukan kegiatan edukasi seperti yang dijelaskan sebelumnya, AFJ berharap masyarakat kemudian dapat mendukung gerakan sosial “*Go Cage Free*”.

Langkah lain yang dilakukan untuk mendukung jalannya gerakan sosial adalah membangun kerja sama dengan para pelaku bisnis produsen makanan dan pariwisata di Yogyakarta. Tentunya pelaku bisnis yang menjadi target sasaran adalah mereka yang menggunakan telur sebagai salah satu bahan olahan, khususnya pelaku bisnis yang masih menggunakan telur hasil produksi kandang baterai. Animal Friends Jogja (AFJ) memulai kerja sama dengan menghubungi pelaku bisnis yang telah dikenal secara personal, selanjutnya komunikasi secara lebih formal berlangsung melalui *email*. Para pelaku bisnis diajak untuk berpartisipasi dalam gerakan sosial “*Go Cage Free*” dengan beralih dari penggunaan telur kandang baterai menjadi telur bebas kandang sebagai kebutuhan produksi. Salah satu bisnis makanan yang menjadi target sasaran pertama

dari gerakan sosial ini adalah McDonald's. Hal tersebut dilakukan karena adanya perbedaan kebijakan atau standar bahan pangan. Sebagai bisnis global, McDonald's di beberapa negara seperti Amerika dan Eropa telah berkomitmen untuk menggunakan telur bebas kandang. Sayangnya hal ini tidak diterapkan di Indonesia. Animal Friends Jogja (AFJ) terus berupaya untuk mengajak McDonald's mengikuti kebijakan global dengan melakukan negosiasi dan mengeluarkan petisi. Di samping itu, sampai saat ini, kurang lebih 7 pelaku bisnis telah setuju dan berkomitmen untuk mendukung penggunaan telur bebas kandang.

“Sudah beberapa pihak merespon dan mendukung, seperti Yabbiekayu mau *support* untuk edukasi karena sudah menggunakan sistem *cage free*. Selain itu, kemarin Coklat Monggo sudah berkomitmen untuk menggunakan telur *cage free*”. (Among Prakosa, Manajer Kampanye Go Cage Free, wawancara 18 Agustus 2020)

Setelah berkomitmen untuk mendukung gerakan sosial, selanjutnya AFJ akan melakukan tahap verifikasi. Salah satunya dilakukan dengan mendatangi lokasi pelaku bisnis dan melakukan pengamatan terhadap penggunaan telur sebagai bahan olahan. Tahap ini diharapkan dapat menciptakan *role model* baru yang nantinya, secara berkesinambungan menggerakkan para peternak untuk mengubah sistem peternakan mereka.

Secara keseluruhan, melalui gerakan sosial “Go Cage Free“, AFJ berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesejahteraan hewan ternak. Selanjutnya untuk mencapai hal tersebut, AFJ melakukan berbagai

pendekatan melalui kegiatan perjanjian kerja sama, edukasi, dan publikasi ide-ide komunikasi melalui media.